

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTRIBUSI USAHA TANI JAGUNG DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JORONG VI DESA JANJI
SAROHA RAO UTARA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapai sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



UIN SUSKA RIAU

AHMAD RUDI
NIM: 11920511001

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026 M/1447 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Kontribusi Peningkatan Usaha Tani Jagung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI Desa Janji Saroha Rao Utara Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Rudi
NIM : 11920511001
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2025
Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi



Dr. Musnawati, S.E., M.Ak., M.E.
NIP. 19740206 200501 2003

Pembimbing Metodologi



Nurvanti, S.E., I.M.E., Sy.
NIK. 130 217 032

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI USAHA TANI JAGUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JORONG VI DESA JANJI SAROHA RAO UTARA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : Ahmad Rudi
 NIM : 11920511001
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin 5 Januari 2026
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Tempat : Ruang Munaqasyah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Januari 2026
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak, CA
 198012162009121002

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, S.E.I., M.Sy
 198607292025211011

Penguji I
Dr. Syaphawi, S.Ag., M.Sh
 197303072007011032

Penguji II
Dr. Rustam, SE., ME., Sy
 198602152023211015

Mengetahui
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. H. Maghfirah, M.A
 NIP. 197410252003121002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI USAHA TANI JAGUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JORONG VI DESA JANJI SAROHA RAO UTARA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : Ahmad Rudi
NIM : 11920511001
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 5 Januari 2026
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Januari 2026
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Svamsurizal, SE, M.Sc.Ak, CA
198012162009121002

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, S.E.I., M.Sy
198607292025211011

Penguji I
Dr. Syaphawi, S.Ag., M.Sh
197303072007011032

Penguji II
Dr. Rustam, SE., ME., Sy
198602152023211015

Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. Muhammad Darwis, SHI., MH
NIP. 197802272008011009



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rudi
 NIM : 11920511001
 Tempat/ Tgl. Lahir : Janji Saroha 17 Agustus 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah Dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jorong
 VI Desa Janji Saroha Rao Utara Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya) *saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Ahmad Rudi
 NIM : 11920511001

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

Ahmad Rudi (2026)

Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI Desa Janji Saroha Rao Utara Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Masyarakat di Jorong VI, Desa Janji Saroha, Kecamatan Rao Utara, sebagian besar mengandalkan perkebunan karet sebagai sumber pendapatan utama. Namun, penurunan harga karet di Indonesia menyebabkan banyak petani tidak sepenuhnya menyadap karet dan beralih menanam jagung sebagai alternatif. Luas lahan garapan rata-rata petani kurang dari satu hektar, sehingga pendapatan yang dihasilkan belum mencapai Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Barat. Maka dari itu peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI Desa Janji Saroha Rao Utara dan Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Kontribusi Peningkatan Usaha Tani Jagung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*Field Research*), informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang diperoleh dengan menggunakan *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang didapat, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa para petani belum sepenuhnya merasakan kesejahteraan, karena kesejahteraan menurut para petani banyaknya pendapatan dan harta yang dikumpulkan, dari wawancara yang dilakukan masih banyak hambatan bagi para petani dalam memperoleh pendapatan dari hasil panen jagung salah satunya hutang modal diawal, harga yang tidak stabil dan berubah –ubah, luas lahan yang kurang meski punya sendiri. Akan tetapi dari pandangan ekonomi islam berdasarkan etos kerja para petani peneliti menganalisis bahwa para petani jagung sudah masuk dari kategori sejahtera, sudah memenuhi indikator kesejahteraan yaitu Hifdzu Ad-din, Hifdzu An-nafs, Hifdzu Al-mal, Hifdzu An-nasl, dan Hifdzu Al-aql, hanya saja sudah menjadi sifat manusia sebanyak apapun materi pasti kurang sehingga membuat para petani kurang bersyukur.

Kata kunci: Kontribusi usaha tani jagung, Kesejahteraan, Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil,alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KONTRIBUSI USAHA TANI JAGUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JORONG VI DESA JANJI SAROHA RAO UTARA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, Allahhumashalli alaa Muhammad wa’ala ali Muhammad beserta para sahabat, dan pengikut- pengikutnya yang setia.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

Orang tuaku tercinta, Ibu Arbaiyah, serta saudara-saudara sekeluarga atas segala kasih sayangnya yang selalu memberikan dukungan moril dan material serta sentiasa berdo’a dengan tulus ikhlas yang tiada henti dipanjatkan untuk ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. M. Darwis, SH. I., MH selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurnasrina, M, SI selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. M. Alpi Syahrin, SH., MH selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Zilal Afa Ajidin, SE., MA. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Karyawati Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

5. Ibu Musnawati, SE., M.AK dan Ibu Nuryanti,S.E.I., M.SY selaku Dosen Pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Rozi Andrini, SE., Sy., M.E selaku Penasehat Akademis Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Para masyarakat petani jagung yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

8. Para pimpinan dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai referensi.

6. Yang teristimewa kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa semuanya dituliskan dalam kata pengantar teramat singkat ini. Semoga bantuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah semua pihak berikan kepada penulis dapat dibalas Allah Swt dengan curahan pahala.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini. Akhirnya diharapkan semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Wassalamu''alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis

AHMAD RUDI
NIM: 11920511001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penulisan	8
BAB II Tinjauan Kepustakaan.....	10
A. Teori Kesejahteraan	10
1. Kesejahteraan Menurut Ahli	10
2. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi	12
3. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	13
4. Tingkatan Kesejahteraan.....	16
5. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi.....	17
6. Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Syariah	18
7. Indikator Kesejahteraan.....	26
B. Usaha Tani Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	28
1. Pengertian Usaha Tani	28
2. Sumber Hukum Usaha Tani.....	29
3. Kontribusi Usaha Tani Jagung.....	31
C. Pertanian Perspektif Ekonomi Syariah	33
D. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Situasi Sosial (<i>Social Situation</i>)	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	45
1. Lokasi Penelitian	45
2. Keadaan Sosial Masyarakat.....	46
3. Sarana dan Prasarana	47
4. Keadaan Ekonomi Masyarakat.....	48
5. Pendidikan Desa Jorong VI Janji Saroha	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Jorong VI Janji Saroha	50
2. Tinjauan Ekonomi Syariah Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Jorong VI Janji Saroha.....	62
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan salah satu sektor prioritas dalam pembangunan nasional negara agraris. Sektor pertanian jadi menjadi kunci pembuka bagi keberhasilan ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial budaya, kelestarian lingkungan, stabilitas dan keamanan. Ketergantungan masyarakat tinggi terhadap keberadaan pertanian. Pertanian melekat dalam kehidupan masyarakat petani di pedesaan. Ragam kegiatan pertanian ditekuni oleh petani sehingga menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat di pedesaan agraris.¹

Pertanian adalah sumber kehidupan. Pernyataan ini tentu lazim diyakini karena disadari fungsi pertanian sebagai sumber produksi segala jenis bahan pangan. Tanpa ada produksi pertanian tentu keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain akan terganggu bahkan terancam punah. Fungsi strategis sektor pertanian tersebut sampai kapan pun tidak tergantikan oleh sektor lain. Oleh karena itu, pertanian senantiasa menjadi prioritas dalam sederet program pembangunan nasional. Kemajuan pertanian memberi kontribusi penting bagi jaminan bahan pangan, kelayakan hidup, kecukupan

¹ Dumasari, *Pembangunan Pertanian Mendahulukan Yang Tertinggal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), Cet. Ke-1, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pangan dan gizi, peningkatan status kesehatan, stabilitas keamanan nasional serta kualitas sumber daya manusia dimasa kini dan akan datang.²

Negara Indonesia dikenal dengan negara pertanian, artinya pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian. Pertanian sudah masuk dalam bagian hidup masyarakat, sehingga tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek-aspek sosial dan kebudayaan, aspek kepercayaan dan keagamaan serta aspek-aspek tradisi semuanya memegang peranan penting dalam tindakan-tindakan petani. Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani.³

Pertanian merupakan kegiatan dalam usaha mengembangkan tumbuhan dengan maksud agar tumbuh lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-An'am ayat 141 :

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ
حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: "Dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa bentuk dan warnanya dan tidak serupa rasanya. Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan

² Ibid, h. 11.

³ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, edisi ke -3, (Jakarta, LP3JS, 1989), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikanlah haknya pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT yang mengadakan, menciptakan serta menumbuhkan berbagai tanaman dan pepohonan diberbagai perkebunan dan tempat lain untuk dinikmati dan dimanfaatkan hasilnya. Dengan pertanian diharapkan kesejahteraan masyarakat meningkat dan membaik juga berpengaruh pada pertumbuhan nasional.⁵ Tanah yang di manfaatkan manusia sebagai karunia ilahi dan segala tumbuhan dan binatang untuk berkembang biak dan bertahan hidup. Tanah digunakan sebagai tempat tumbuhan dan hewan sebagai sarana produksi manusia untuk memenuhi kebutuhannya telah menjadikan corak produksi pertanian dilakukan secara turun temurun masyarakat.

Kesejahteraan adalah menjadi salah satu tujuan hidup manusia. Para pakar ekonomi mendefinisikan kesejahteraan dalam pandangan yang berbeda-beda. Sebagian besar masih mendefenisikan kesejahteraan dengan ukuran materi atau masih dengan urusan dunia. Dalam pandangan islam kesejahteraan memiliki konsep yang secara filosofis berbeda dengan makna ekonomi pada umumnya yaitu, dikatakan sejahtera ketika kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi diantaranya agama, jiwa, akal, keturunan, harta dan kekayaan.

Dalam ekonomi islam kesejahteraan itu menyeluruh baik dari segi material maupun spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi islam tidak

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Cordofa Syahmil Quran,2019), h. 146.

⁵ Lailatul Azizah, “Strategi Pengembangan Kontribusi Usaha Pertanian Holtikultura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Islam” *Airlangga Journal of Innovation Management*, Vol. 1.,(2020) h. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya diukur dengan berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi mencakup nilai moral, spiritual dan sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.⁶

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dari konsumsi, tempat tinggal, kesehatan, pelayanan kesehatan, pendidikan dan fasilitas transportasi. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang menyimpulkan bahwa sejahtera itu adalah pendapatan yang mereka terima, karena besarnya kepuasan seseorang tergantung dari hasil pendapatan yang telah diterima. Maka dari itu tingkat kebutuhan yang belum sejalan dengan indikator kesejahteraan belum dikatakan sejahtera.

Jagung adalah salah satu tanaman pangan dunia selain gandum dan padi. Jagung juga ditanam untuk makanan ternak, di buat tepung, dan bahan industri. Dari segi konsumsi, jagung merupakan substitusi bagi beras dan ubi kayu. Bagi orang Indonesia merupakan merupakan bahan makanan pokok kedua sesudah beras. Terdapat daerah di Indonesia yang berbudaya mengonsumsi jagung antara lain Madura, NTB, NTT, Gorontalo, Maluku Utara, Simalungun, Kendari dan beberapa daerah lain di Indonesia.

Jorong VI Janji Saroha merupakan salah satu desa di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman yang merupakan kebanyakan berprofesi sebagai petani, salah satunya adalah tani jagung, dengan bertani jagung diharapkan membantu perekonomian masyarakat desa Janji Saroha, besar kecilnya kontribusi pendapatan usaha tani jagung sangat mempengaruhi

⁶ Laeli Khusnul Khotimah, *Praktik Paron Untuk Meningkatkan Kesejahteraan petani di Desa Plososetro Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Perspektif Ekonomi Islam*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), h.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan petani, secara umum usaha tani dimulai dengan persiapan lahan, karena dalam hal ini luas lahan berpengaruh terhadap hasil produksi sehingga menambah pendapatan petani, luas lahan di kecamatan rao utara menurut BPS Sumatera Barat adalah mencapai 59.863 hektar diantaranya sawah 1.644 hektar, karet 2.485 hektar dan jagung 759 hektar. Dalam pengolahan lahan masyarakat Janji Saroha secara umum punya lahan sawah, kebun karet dan jagung, sawah yang produksinya adalah padi kebanyakan petani tidak menjual hasilnya akan tetapi disimpan untuk bahan pangan, lahan karet yang di jadikan masyarakat sebagai sumber penghasilan tidak sepenuhnya lagi disadap karna harga yang murah, sehingga banyak para petani berharap pada pertanian jagung untuk membantu ekonomi masyarakat. Dalam hal lahan permasalahan yang sering terjadi adalah luas lahan, dimana masyarakat rata-rata punya dibawah 1 hektar, sehingga pendapatan masyarakat tidak seperti pertanian yang mempunyai lahan yang luas. Untuk pengolahan lahan masyarakat janji saroha masih menggunakan cara tradisional mulai dari penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, penanganan sebelum panen dan pasca panen.

Luas Tanam dan Panen Tanaman Jagung di Kecamatan Rao Utara

Jenis Tanaman jagung	2020	2021	2022	2023	2024
Luas Tanam	867 ha	738 ha	808 ha	706 ha	847 ha
Luas Panen	811 ha	932 ha	711 ha	732 ha	871ha

Sumber Data: Kecamatan Rao Utara Dalam Angka 2024

Berdasarkan observasi dilapangan, saya menemukan masih banyak fenomena yang menjadi masalah bagi petani mulai dari factor modal, pupuk, tenaga kerja dan pemasaran, bahkan penghasilan yang tidak tetap karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum adanya stabilitas harga jual ditingkat petani, dan petani jagung masih terikat dengan tengkulak untuk memasarkan hasil panennya, pelaku bisnis yang melakukan distribusi melakukan pembelian hasil panen yang tidak merata sehingga berpegaruh pada pendapatan petani dan kesejahteraan ekonomi. berdasarkan wawancara dengan salah satu warga yang menjalankan usaha tani jagung, Mita seorang petani menyatakan bahwa para petani diuntungkan kondisi lahan rata rata milik masing-masing petani meskipun luasnya lebih kurang satu hektar. Usaha tani jagung yang mereka lakukan saat ini juga untuk memberikan pendidikan yang layak terhadap anak-anaknya, hanya saja biaya yang digunakan tidak memenuhi. Masyarakat masih banyak mengharapkan adanya bantuan dari pemerintah, misalnya dibagikannya dana miskin, bos atau bidik misi jika sedang tahap kuliah.

Ketika petani panen jagung, permasalahan yang sering terjadi adalah jauhnya tempat mesin pemipil jagung, jadi petani harus menyewa mobil pengangkut barang untuk membawa hasil panennya sehingga hasil panennya dipotong untuk upah jasa sopir pengangkut barang, leman seorang petani menuturkan bahwa petani tidak mengetahui berapa persen dipotong upah sopir, karna upah jasa sopir itu urusan toke atau yang punya mesin pemipil jagung dengan sopir.⁷

Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Barat tahun 2023 berdasarkan keputusan gubernur Mahyeldi adalah Rp. 2.742.476. melihat UMP Sumbar jika dikaitkan dengan penghasilan petani di Jorong VI Janji Saroha

⁷ Leman (Salah Seorang Petani Jagung) Wawancara Tanggal 10 September 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana data observasi diatas belum memenuhi UMP Sumbar, karena hasil panen tersebut masih dipotong untuk bayar pupuk, racun rumput dan tenaga kerja. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap usaha tani jagung di Desa Jorong VI Janji Saroha. Dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh kesimpulan apakah usaha tani jagung memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pemikiran ini yang kemudian melatarbelakangi penelitian yang berjudul **“KONTRIBUSI USAHA TANI JAGUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JORONG VI DESA JANJI SAROHA KECAMATAN RAO UTARA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI Desa Janji Saroha Kecamatan Rao Utara Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana kontribusi usaha tani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jorong VI Desa Janji Saroha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi usaha tani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jorong VI Desa Janji Saroha.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, maka adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kontribusi usaha tani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah di Jorong VI Desa Janji Saroha.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi usaha tani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jorong VI Desa Janji Saroha.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang bagaimana kontribusi usaha tani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jorong VI Desa Janji Saroha.
- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerepan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kuliah dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
- c. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program stara satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum. Jurusan

Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
sekaligus untuk mendapatkan gelas S1.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Teori Kesejahteraan

1. Kesejahteraan Menurut Para Ahli

Sejahtera lahir dari bahasa **Sansekerta** yaitu “*catera*” yang berarti payung.⁸ Dalam bahasa Inggris, sejahtera berasal dari kata “*welfare*” artinya makmur, aman dan sentosa.⁹ Sedangkan menurut KBBI kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera yang berarti selamat, makmur, aman dan sentosa.¹⁰

Jeremy Benthan lahir di Spitalfiedls London pada tanggal 15 februari 1748, istilah yang digunakan oleh Bentham untuk menjelaskan konsep kesejahteraan adalah *utility* (kegunaan). Bentham mengembangkan prinsip utilitarianisme bahwa yang dapat menimbulkan kebahagiaan adalah sesuatu yang baik dan menimbulkan sakit adalah buruk.¹¹

Menurut world bank kesejahteraan adalah hilangnya rasa kemiskinan dan nilai tukar yang menunjukkan daya beli mata uang suatu negara dengan menggunakan ukuran batas kemiskinan *Purchasing Power Parity*.¹² Menurut UUD 1945 kesejahteraan adalah seseorang atau banyak orang,

⁸ Agung Eko Purwana, “Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Justitia Islamica* 11, No. 1, (2014), h. 26.

⁹ Firman Setiawan, “Kesejahteraan Petani Garam Kabupaten Sumenep Madura” *Jurnal Iqtishoduna* 8, No. 2 (2019), h. 322.

¹⁰ Pusat Bahasa “*Kamus Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1284.

¹¹ Oman Sukmana, “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*)” *Jurnal Sospol*, (2016), Vol 2 No. 1, h. 103.

¹² Anis Ni’am Imana, “Implementasi Maqashid Syariah Sebagai Model Kebijakan Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kota Malang” *Jurnal Al-Intaj* 5, No. 2 (2019), h. 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki-laki dan perempuan mampu memenuhi haknya untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupan yang lebih baik dan bermartabat.¹³ Sedangkan kesejahteraan menurut Undang-Undang No 11 tahun 2009 pasal 1 dan 2 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan yang layak bagi masyarakat untuk dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan mengembangkan diri. Menurut Garda Maeswara kesejahteraan adalah rasa nyaman masyarakat karena terpenuhinya keinginan lahir dan batin. Kesejahteraan lahir meliputi ekonomi dan sosial. Sedangkan kesejahteraan batin bersifat emosional, intelektual, dan spiritual masyarakat

Menurut Hatta kesejahteraan adalah seseorang merasa hidupnya sejahtera apabila merasa bahagia dan tercukupi terhadap apa yang sudah dicapai dalam hidupnya. Ia merasa jiwa tentram baik lahir maupun batin dan merasa adanya keadilan dalam hidupnya, serta terlepas dari bahaya kemiskinan yang mengancam dan menyiksa.¹⁴

Menurut David Mc Celland ketika seseorang memiliki etos kerja yang baik disitulah didapatkan kesejahteraan. Kesejahteraan seseorang yang bertanggung jawab adalah dirinya sendiri terhadap masa depannya.¹⁵ Hal ini terjadi ketika seseorang bisa menjadi pesaing yang baik dan tingkat keinginan untuk berprestasi dalam diri sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah kondisi seseorang yang kebutuhannya dapat di

¹³ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945

¹⁴ Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kompas, 2010), h.161.

¹⁵ Lutfi J. Kurniawan, dkk, *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanggung jawabkan melalui semangat kerja yang baik. Sehingga terpenuhinya kebutuhan material dan non material, yang dapat dilihat dari pendapatan yang diterima. Kualitas kesehatan dan pendidikan yang mudah dijangkau.

2. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi

Sejahtera menurut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah merujuk pada situasi aman sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai dan tidak ada kekacauan. Dalam arti luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah.¹⁶

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁷

Ruang lingkup kesejahteraan secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut: Kesejahteraan ekonomi sebagai tingkat terpenuhinya hasil secara finansial oleh keluarga. Hasil yang dimaksud baik berupa

¹⁶ Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam" *Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, Volume 3, No. 1., (2020), h. 6.

¹⁷ Dahliana Sukmasari, *Ibid*, h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan, nilai, asset keluarga, maupun pengeluaran, sedangkan indikator *output* memberikan gambaran manfaat langsung dari investasi tersebut pada tingkat individu, keluarga dan penduduk. Kesejahteraan sosial diantaranya adalah penghargaan dan dukungan sosial, yang merupakan pusat pengembangan manusia agar berfungsi secara optimal, kreatif, produktif, terampil dan optimis. Sedangkan dukungan sosial secara luas diketahui sebagai faktor penting bagi kesejahteraan wanita menikah, termasuk didalamnya kesejahteraan ibu hamil. Kesejahteraan psikologi yang terdiri dari fungsi emosi dan kepuasan hidup. Ada tiga dimensi kesejahteraan psikologi yaitu: suasana hati, tingkat kepuasan, dan arti hidup.¹⁸

3. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat mencakup aspek-aspek seperti dibawah ini:¹⁹

a. Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan awal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat

¹⁸Euis Sunarti, " Indikator Keluarga Sejahtera, Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya" *Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*, (2009), h. 13.

¹⁹ Badan Pusat Statistik BPS-Statistics Indonesia, "Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023", (Jakarta: BPS - Statistics Indonesia, 2023), h. 6-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.²⁰

b. Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga

Pengeluaran konsumsi masyarakat merupakan pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan lainnya serta berbagai jenis pelayanan. Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk mendapatkan barang dan jasa sebagai kebutuhan hidup sehari-hari dalam suatu periode tertentu.²¹

c. Keadaan Tempat Tinggal

Berdasarkan pendapat ahli bahwa lingkungan tempat tinggal adalah suatu daerah yang dijadikan seseorang sebagai tempat pemukiman dan tempat dimana seseorang berinteraksi dengan makhluk hidup disekitarnya. Manusia-manusia lain disekitar individu, yang mempengaruhi individu bersangkutan”.²²

d. Fasilitas Tempat Tinggal

Tempat tinggal merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Manfaat dari

²⁰ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

²¹ Anita Yuliana Rizki, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol, 03., No, 02., (2021), h. 2.

²² Dini Susanti dan Rosi Anggraini. “Lingkungan Tempat Tinggal Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 03 Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”, *Jurnal Menara Ilmu*, Vo, 14., No, 01., (2020), h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tinggal bagi penghuni adalah sebagai tempat tinggal, tempat berlindung, tempat berkumpul keluarga, identitas penghuni, dan tempat beraktivitas.

e. Kesehatan Anggota Keluarga

Kesehatan anggota keluarga yaitu semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat.

f. Populasi

Populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringnya kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah.

g. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.

h. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan sosial dimana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tanpa mengharapkam imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

i. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

j. Tingkat Pengangguran

Pengangguran adalah orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru. Dengan demikian, tenaga kerja yang tidak bekerja dapat disebut sebagai pengangguran

4. Tingkatan Kesejahteraan

Membahas mengenai tingkatan kesejahteraan dijelaskan menurut teori pareto, dimana terdapat 3 jenis tingkatan kesejahteraan, sebagai berikut:²³

a. Pareto Optimal

Terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain.

b. Pareto non-optimal

Terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain.

c. Pareto superior

²³ A. Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", dalam *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi*, Volume 1., No. 1., (2016), h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi dari orang lain.

Berdasarkan teori pareto tersebut, jika kesejahteraan masyarakat telah mencapai pada kondisi pareto optimal maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan. Adapun kelemahannya ialah konsep pareto optimal tidak dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang mendasar dari distribusi dan redistribusi.

Keberhasilan dapat diukur jika tingkat kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah.²⁴

Berarti dapat dikatakan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat berhubungan positif dengan pendapatan perkapita masyarakat, namun berhubungan negatif dengan kemiskinan masyarakat.

5. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi

Adapun strategi untuk meningkatkan kepercayaan sebagai berikut:

- a. Perencanaan

²⁴ Thomas dkk, *Tentang Kesejahteraan Masyarakat dan Tingkat Hidup Masyarakat*, (Jakarta: Hidayat, 2005), h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan adalah rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan melalui tindakan- tindakan atau reaksi terhadap masa depan.²⁵

Peran perencanaan sangat penting dalam berusaha karena dapat mengatasi masalah yang akan terjadi serta keputusan guna menyelesaikan masalah tersebut.

b. Modal Usaha

Modal usaha adalah harta benda guna memulai usaha. Untuk mendirikan usaha perseorangan, kebutuhan modal dapat dipenuhi dari milik modal sendiri atau iuran dari keluarga atau bantuan dari kawan dan sebagainya.²⁶

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan, dan diri sendiri.²⁷ Peran partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung berjalannya usaha. Tetapi bukan seluruh masyarakat, hanya saja masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menjalankan usaha tersebut.

6. Kesejahteraan Perpektif Ekonomi Syariah

Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh

²⁵ Alexander Abe, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, (Yogyakarta: Pembaharuan, 2005), h. 27.

²⁶ Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2012), h. 68.

²⁷ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan. Dalam bidang ekonomi, kesejahteraan merupakan tujuan ajaran islam yang merupakan bagian dari rahmatan lil alamin. Tetapi kesejahteraan yang dimaksudkan dalam AL-Quran bukan tanpa syarat mendapatkannya tetapi haruslah melaksanakan apa yang diperintahkan Allah SWT.

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam tidak hanya berhenti pada tataran konsep tetapi telah terwujud dalam praktek kehidupan Rasulullah dan para sahabatnya. Implementasi nilai-nilai kesejahteraan bukan hanya dirasakan oleh umat muslim tetapi juga dapat dirasakan oleh non muslim. Pemerintah yang dibangun Rasulullah SAW DI madinah mampu menciptakan suatu aktivitas perekonomian yang membawa kemakmuran dan keluasan pengaruh pada masa itu.²⁸

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Kemiskinan merupakan salah satu bagi manusia dan kemanusiaan. Kemiskinan bukan saja menyebabkan seseorang kekurangan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, namun juga menyebabkan manusia bisa kehilangan martabat, harga diri dan dizalimi orang-orang yang kuat.

Karena itu, Rasulullah SAW berdoa agar kemiskinan yang dapat menyebabkan seseorang tergelincir kepada kekufuran dijauhkan dari kehidupan umatnya. “Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW

²⁸ Muhammad Sholahuddin, *World Revolution Muhammad*, (Sidoarjo: Mashun, 2009), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersabda: Sesungguhnya Allah tidak menzalimi kebaikan orang mukmin yang diberikan di dunia dan akan dibalas di akhirat, sedangkan orang kafir diberi makan karena kebaikan-kebaikan yang dikerjakan karena Allah di dunia hingga ia menuju akhirat tanpa memiliki suatu kebaikan pun yang bisa dibalas”.²⁹

Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.³⁰ Definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam yaitu dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta mendapatkan kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah).

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali dikenal dengan istilah (al-mashlahah) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, Karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan, dan papan. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.³¹

²⁹ Isnaini Harahap, etc, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 250.

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 32.

³¹ Amirus Sodik. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam” *dalam Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 3 No. 2, Desember 2015, h. 388.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep kesejahteraan dalam islam memiliki empat indikator utama yaitu:³²

a. Nilai Islam

Basis dari kesejahteraan adalah ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan sejati tidak akan pernah bisa diraih jika kita menentang secara diamental aturan- aturan Allah, penentangan terhadap aturan Allah justru menjadi sumber penyebab hilangnya kesejahteraan dan keberkahan hidup manusia, hal ini sesuai dengan Q.S Thaha (20): 124 diterangkan sebagai berikut:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

Artinya: “Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan pada hari kiamat dalam Keadaan buta”.³³

b. Kekuatan Ekonomi (Industri dan Perdagangan)

Kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak sektor riil, yaitu bagaimana cara memperkuat industri dan perdagangan. Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak dan menjadi inti dari ekonomi syariah. Bahkan sektor keuangan dalam islam didesain untuk memperkuat kinerja sektor riil, karena seluruh akad dan transaksi keuangan syariah berbasis pada sektor riil.

³² Irfan Syauqi Beikdan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 28.

³³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi

Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahtera apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Demikian pula apabila yang bisa memenuhi kebutuhan dasar ini hanya sebagian masyarakat, sementara sebagian yang lain tidak bisa. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan.

Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan serta mampu menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa kecuali. Karena salah satu cara yang paling baik adalah dengan menciptakan suatu perwujudan kesejahteraan yang tidak hanya dinikmati oleh kaum berada tetapi juga mereka yang termarginalkan, terpinggirkan dari akses terhadap berbagai sumber daya yang berlimpah. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Hasyr (59): 7 yaitu:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَىٰ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”³⁴

Zamakhshary di dalam Tafsirnya mengatakan, melalui ayat ini Allah SWT memberi aturan bagaimana seharusnya harta fa'i didistribusikan. Setidaknya ada enam kelompok yang berhak mendapatkan harta tersebut, untuk Allah, Rasul, kerabat dekat yang menurut ayat ini ditujukan kepada Banu Hasyim dan Banu Muthalib karena kedua klan ini melarang dirinya menerima sadaqah, anak yatim, orang miskin dan Ibn Sabil. Ada pula yang membagi masing-masing mustahiq mendapatkan 1/6 harta fa'i. Khusus bagian Allah, 1/6 dari harta fa'i tersebut didistribusikan ke fasilitas publik seperti pembangunan masjid, madrasah, dan lain-lain.³⁵

d. Keamanan dan ketertiban sosial

Kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan dan ketertiban sosial. Masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik deskrtif antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasa takut dan tidak aman.

Ekonomi islam memandang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran islam tentang kehidupan dimuka bumi. Kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran islam adalah kesejahteraan yang seimbang baik individu dan sosisal, kesejahteraan dunia akhirat, karena manusia bukan

³⁴ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 546.

³⁵ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya hidup di dunia saja juga di akhirat.³⁶ Islam menggambarkan kehidupan manusia yang sejahtera dunia dan akhirat adalah *fallah* yang berarti kemenangan dan kemuliaan dalam hidup.

Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa ada lima tujuan dasar kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi islam yaitu : agama sebagai sistem kepercayaan dan peribadatan kepada tuhan serta berhubungan sesama makhluk, jiwa atau *an-nafsi* yang terjadi pada pikiran, perasaan, angan-angan dan lain-lain, harta atau maal segala sesuatu yang dapat dipelihara, dihimpun dan dimanfaatkan, keluarga yang dapat dihubungkan pertalian darah, dan akal untuk kemampuan berfikir, menganalisa, dan memahami kebaikan dunia akhirat.³⁷

Kesejahteraan merupakan tujuan dari agama islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarangnya.³⁸

Ayat Al-Qur'an memberikan penjelasan tentang kesejahteraan antara lain: Qs. An-Nahl: 97

³⁶ Aisyah Amini Pengaruh Program Corporate Social Responssibiliti (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 52.

³⁷ Adiwarman A. Karim, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 88

³⁸ Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalam, *Prototype Negeri Damai*, (Surabaya: Media Damai Press, 1994), h. 66-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".³⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa kesejahteraan merupakan jaminan dari Allah yang diberikan kepada laki-laki dan perempuan yang beriman kepadanya. Allah juga akan membalas amal perbuatan orang yang bersabar. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya Kesejahteraan hanya diperoleh dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. Ajaran Islam juga mengajarkan tentang konsep untuk berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan dan ketenangan tidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat manusia diseluruh dunia.⁴⁰ Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum Allah melalui Al-Qur'an, contoh keteladanan Rasulullah Saw, dan ijtihat para ulama. Kesejahteraan bukanlah sebuah cita-cita yang tanpa pengorbanan tetapi membutuhkan perjuangan yang terus menerus berkesinambungan.

³⁹ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 278.

⁴⁰ *Ibid*, h. 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi kebutuhan jasmani dan rohani keluarga dapat terpenuhi, konsep kesejahteraan menurut Nasikun dapat dilihat dari empat indikator yaitu rasa aman (security), kesejahteraan (welfare), kebebasan (freedom) dan jati diri (identity). Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan,, dan jati diri seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.⁴¹

Menurut Badan Pusat Statistik indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat adalah

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari tenaga kerja, penghasilan atas milik serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan atau pemukiman

Perumahan selain menjadi kebutuhan dasar manusia juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam peranannya. Rumah juga determinan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan penghuninya.

⁴¹ Nasikun, *Urbanisasi dan kemiskinan di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1996), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan yang dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Berdasarkan indikator kesejahteraan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia yang berkualitas.⁴²

Indikator kesejahteraan menurut Ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan fisik, hidup sehat secara jasmani dan rohani, rezeki yang berkah dan halal, keluarga yang sakinah, kasih sayang terhadap sesama, ridho dan bersyukur atas apa yang diberikan Allah SWT kepadanya. Di

⁴² Ikhwani Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), h.96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Islam kesejahteraan tidak hanya diukur dari segi materi aja tetapi juga kebutuhan spiritual. Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar yaitu memelihara agama (*hifdzu ad-din*), memelihara akal (*hifdzu al-aql*), memelihara diri (*hifdzu an-nafs*), memelihara keturunan (*hifdzu an-nasl*) dan menjaga harta (*hifdzu al-mal*).⁴³

B. Usaha Tani Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Usaha Tani

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input dan faktor-faktor produksi seperti tanah , tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestesida secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat. Umumnya petani tidak mempunyai catatan usaha tani, sehingga sulit bagi petani untuk melakukan analisis usaha tani. Petani hanya mengingat anggaran arus uang tunai yang mereka lakukan walaupun sebenarnya ingatan itu tidak terlalu jelek, karena mereka masih ingat bila ditanya tentang output yang mereka peroleh dan berapa input yang mereka gunakan, tentu saja pengumpulan dananya harus baik dan benar.⁴⁴

⁴³ Sardar, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, (2016), Vol. 5, No. 5. h. 396.

⁴⁴ Soekartawi, *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi ekonomi, ciri yang sangat penting bagi petani kecil adalah terbatasnya sumber daya dasar tempat ia berusaha. Umumnya mereka hanya menguasai sebidang lahan kecil. Kadang-kadang disertai dengan ketidakpastian dalam pengolahannya. Lahannya sering tidak subur dalam beberapa petak. Mereka mempunyai pendidikan, pengetahuan, dan kesehatan yang sangat rendah. Bersamaan dengan itu, mereka menghadapi pasar dan harga tidak stabil, mereka tidak cukup menerima dukungan penyuluhan. Pengaruh mereka kecil dalam pengawasan dan penyelenggaraan lembaga desa. Artinya ekonomi masyarakat kecil selama ini tergusur dan tertekan. Perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.⁴⁵

2. Sumber Hukum Usaha Tani

Sumber hukum usaha tani adalah berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani menyebutkan bahwa:

- a. Pasal 1 Ayat (1) Perlindungan Petani adalah segala upaya untuk membantu Petani dalam menghadapi permasalahan kesulitan memperoleh prasarana dan sarana produksi, kepastian usaha, risiko

⁴⁵ Mubyarto, *Reformasi Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: Uii Press, 2000), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga, kegagalan panen, praktik ekonomi biaya tinggi, dan perubahan iklim.

- b. Pasal 1 Ayat (3) Petani adalah warga negara Indonesia perseorangan beserta keluarganya yang melakukan usaha tani dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
- c. Pasal 1 Ayat (4) Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam suatu agroekosistem.
- d. Pasal 1 Ayat (6) Usaha Tani adalah kegiatan dalam bidang pertanian, mulai dari sarana produksi pertanian, budi daya, penanganan pasca panen, pengolahan, pemasaran hasil, dan jasa penunjang.
- e. Pasal 1 Ayat (7) Pelaku Usaha adalah setiap orang yang melakukan usaha sarana produksi pertanian, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, serta jasa penunjang pertanian yang berkedudukan di wilayah hukum Republik Indonesia.
- f. Pasal 1 Ayat (8) Setiap Orang adalah perseorangan atau korporasi, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.⁴⁶

Dalam Al-Quran surah Al-Jum'ah ayat 10 sumber hukum usaha tani di jelaskan:

⁴⁶ Indonesia, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”⁴⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa agama Islam mendorong ummatnya untuk berupaya mencari rizki guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ajara Islam tidak memberikan batasan kepada ummatnya dalam berusaha sepanjang diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan agama Islam serta selalu mengingat Allah dengan tujuan semata-mata mengharap ridho-nya.⁴⁸ Usaha tani merupakan bagian dari sekian banyak pilihan profesi yang dapat ditekuni sebagai wujud upaya mencari karunia Allah di muka bumi.

3. Kontribusi Usaha Tani Jagung

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kontribusi adalah pemberian atau sumbangan, jadi kontribusi adalah peranan, masukan, ide dan pemberian andil setiap kegiatan. Menurut kamus ekonomi, kontribusi adalah tujuan biaya dan kerugian tertentu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain⁴⁹

⁴⁷ Departemen Agama, *Op. Cit.*, h.553

⁴⁸ Azminur Naila Najah, Larangan Jual Beli Ketika Shalat Jumat Dalam Kajian Tafsir Hukum Al-Muamalah, *Journal Institut Agama Islam Negeri Ambon*, (2019), Vol. XV, No. 1, h. 184

⁴⁹ T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: 1992), Cet ke II, h. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontribusi juga diartikan bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, pemikiran dan materi yang dapat membantu suksesnya kegiatan.⁵⁰

Dari segi individu kontribusi juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, professional, financial dan lainnya. Kontribusi juga diartikan sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan dana, bantuan tenaga.

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumber daya maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan usaha tani disuatu wilayah akan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan wilayah tersebut.⁵¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi usaha tani jagung adalah sumbangan, sokongan atau dukungan dalam kegiatan menanam dan mengelola tanaman jagung untuk menghasilkan produksi, sebagai sumber utama penerimaan usaha yang dilakukan oleh petani.

⁵⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 269.

⁵¹ Arief Hidayatullah, Kontribusi Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, *Jurnal Media Sains*, (2011), Vol 3, No. 1, h. 67 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pertanian Perspektif Ekonomi Islam

Suatu tanda kebesaran Allah dari sebagian tanda-tanda adalah bumi yang mati, yaitu lahan yang kering kerontang, lalu dengan kekuasaannya dihidupkan bumi itu, sebagaimana Al-Quran memberikan penjelasan dalam Qs. Yasin: 33

وَأَيُّهُمْ أَلْأَرْضُ أَلَمْ يَتُوهَا أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: “dan suatu tanda kekuasaan Allah yang besar bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami Keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.”⁵²

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memberikan pengajaran akan kekuasaannya untuk menghidupkan yang mati dan mematikan yang hidup. Lahan yang tandus tidak akan ada tanaman yang tumbuh diatasnya, dengan pengajaran dan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah dapat diupayakan menjadi subur kembali. Dengan proses dan pengelolaan yang baik lahan yang tadinya mati dapat subur ke mbali hingga dapat digunakan berbagai aktivitas pertanian. Allah telah mendorong kita dalam ayat ini untuk menggali ilmu pengetahuan tentang pertanian sehingga bisa berkembang.⁵³

Dalam bercocok tanam nabi juga menjelaskan dalam hadis yaitu:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ وَقَالَ لَنَا مُسْلِمٌ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسٌ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: “Qutaibah ibn Sa’id telah menceritakan kepada kami, beliau dari Abu Awanah, telah menceritakan kepada saya Abdurrahman ibn al-Mubarak, telah menceritakan kepada kami Abu Awanah dari Qatadah dari Anas ibn Malik berkata, Rasulullah Saw bersabda:

⁵² Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 442.

⁵³ Rahmat Khairil Anam, *Interpretasi Ayat Al-Qur’an Tentang Pertanian*, (Disertasi: Universitas Islam Negeri Antasari, 2021), h. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidaklah seorang muslimpun yang bercocok tanam atau menanam satu tanaman lalu tanaman itu dimakan oleh burung atau manusia atau hewan melainkan itu menjadi shadaqoh baginya.” (HR. Bukhari).⁵⁴

Hadis ini menjelaskan bahwa Islam memberi penghormatan dan kemuliaan bagi siapapun yang memakmurkan tanah Allah, karena sejatinya Allah menyediakan tanah-tanah itu untuk mendukung kehidupan makhluk-makhluk yang diciptakannya, bahkan Allah memberikan *reward* berupa status sedekah terhadap kegiatan menanam tersebut. Kata sedekah dalam hadis ini juga menambah makna spritualitas pada kegiatan menanam, selaras dengan isyarat Allah saat menghadirkan ayat-ayat tentang pertanian maupun perkebunan yang terdapat dalam al-qur'an. Dalam literatur sejarah Islam, kaum Ansar adalah contoh kaum yang tersohor dalam bidang pertanian, dan Rasulullah tidak pernah memerintahkan mereka untuk meninggalkan profesi tersebut. Rasul justru meminta mereka memakmurkan dan menjadikan dunia pertanian dan perkebunan sebagai alat perekat antara kaum Ansar dan Muhajirin.⁵⁵ Dalam hadis yang berbicara tentang pertanian, perdagangan, irigasi, juga menghidupkan tanah yang mati. Semua itu adalah bukti perhatian Islam terhadap dunia pertanian, bukan saja menghasilkan pangan untuk kehidupan, tetapi juga untuk lapangan kerja, suatu investasi yang murah.

⁵⁴ Muhammad bin Ismail bin Mugirah Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002), Cet. 1, h. 358.

⁵⁵ Hajar Nur Setyowati, *Hadis Tentang Keutamaan Bercocok Tanam*, (Disertasi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), h. 14.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat atas hasil analisis yang dilakukan untuk merujuk dari beberapa studi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Siti Maesaroh (2022) ⁵⁶	Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Produktivitas Tanaman Pangan Berupa Jagung)	Penghasilan yang diperoleh oleh petani didasarkan oleh luasan tanah garapan yang dimiliki, bahwa usaha tani yang dimiliki dapat meningkatkan kesejahteraan petani diketahui dari data BPS, penelitian ini juga menggunakan analisis kesejahteraan menurut ekonomi islam yang memandang kesejahteraan tidak hanya dari materi tapi juga ukhrowi	Perbedaannya adalah dalam penelitian Maesaroh objek kajiannya adalah kelompok tani Waringin Kencana, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu
2	Ita Purnama (2022) ⁵⁷	Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan	Petani atau masyarakat setempat telah merasakan manfaat dari adanya usaha pertanian	Perbedaannya dalam penelitian Ita Purnama objek Penelitiannya

⁵⁶ Siti Maesaroh, “Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022) h. 73.

⁵⁷ Ita Purnama, “Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2022) h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang	dimana pendapatannya telah meningkat sehingga memberikan kesejahteraan dalam hidupnya, analisis ekonomi islam terhadap kesejahteraan masyarakat sebaiknya jangan diabaikan supaya bernilai ibadah	adalah usaha pertanian jangka pendek dan panjang di Desa Ujung Kabupaten Pinrang
3	Rifaldi Haris (2025) ⁵⁸	Kontribusi Usaha Tani Cabe Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulu Kumba	Hasil usaha cabe mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga dan mempunyai keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan tanaman lain dan usaha tani cabe memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat	Perbedaannya dalam penelitian Rifaldi Haris objek penelitiannya adalah petani cabe Kecamatan Mariorennu dan tidak terdapat dalam perspektif ekonomi islam
4	Trisna Insan Noor (2018) ⁵⁹	Analisis Pendapatan Dan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan	Semakin luas lahan semakin besar kontribusi pendapatan rumah tangga petani. Analisis tingkat kesejahteraan menurut indikator menunjukkan hasil yang berbeda	Perbedaannya dalam penelitian Trisna objek penelitiannya adalah petani padi sawah dan tidak terdapat dalam perspektif ekonomi islam
5	Dian Komala	Analisis Pendapatan dan	Menurut hasil penelitian peneliti	Perbedaannya adalah dalam

⁵⁸Rifaldi Haris, "Kontribusi Usaha Tani Cabe Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulu Kumba", (Jurnal of Education Sciences: Foundation & Aplication, Vol. 4 No. 1 2025) h. 83.

⁵⁹Trisna Insan Noor, "Analisis Pendapatan Dan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan", (Skripsi Universitas Padjadjaran, 2019) h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari (2019) ⁶⁰	Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	bahwa hasil usaha yang memiliki kategori paling unggul itu pada pendapatan selain tani jagung maka dari itu bisa dikatakan sejahtera jika masyarakat memiliki usaha selain bertani jagung	penelitian Dian Komala Sari objek penelitiannya adalah kesejahteraan rumah tangga dan tidak terdapat dalam perspektif ekonomi islam
---------------------------	---	---	---

Sumber: *Rekapitulasi penelitian terkait Kontribusi Usaha Tani tahun 2018-2025*

⁶⁰Dian Komala Sari, “*Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*”, (2019), h. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*fiel research*) dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi. Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisa, maka proses penelitian mengangkat data dari permasalahan yang ada di lapangan (lokasi penelitian) yang berkenaan dengan Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI Desa Janji Saroha Kecamatan Rao Utara.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya baik merupakan tempat maupun tempat lingkungannya.⁶² Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jorong VI Desa Janji Saroha Nagari Koto Nopan Kecamatan Rao Utara.

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 48.

⁶² Enni Radjab Dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makassar. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah Petani Jagung Jorong VI Desa Janji Saroha Nagari Koto Nopan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Husen Umar pengertian objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.⁶³ Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI Desa Janji Saroha Kecamatan Rao Utara.

D. Situasi Sosial (Social Situation)

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.⁶⁴ Situasi sosial tersebut, dapat dirumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut jalan yang sedang mengobrol, di desa, di kota. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui.

1. Tempat (*place*) adalah di Desa Jorong VI Janji Saroha Nagari Koto Nopan Kecamatan Rao Utara.

⁶³ Kholit Albar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), h. 57.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta CV, 2012), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaku (actor) adalah petani jagung dan toke jagung yang ada di Desa Jorong VI Janji Saroha Nagari Koto Nopan Kecamatan Rao Utara.
3. Aktivitas (activity) adalah aktivitas yang berhubungan dengan usaha tani jagung dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁵ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Jadi informan atau narasumber penelitian ini sebanyak 10 orang. Dengan kriteria informan:

- a. Petani, bukan buruh tani
- b. Petani yang melakukan usaha tani jagung kurang lebih 5 tahun.
- c. Petani yang mengharapkan hasil pendapatan dari tani jagung.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung dari petani Jagung yang dijadikan sampel.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pariwisata (kuantitatif, kualitatif,kombinasi R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 167.h. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan, buku-buku profil, literature, majalah-majalah dan publikasi data dari media surat kabar.⁶⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulis ini, maka penulis menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan komunikasi secara langsung kepada petani jagung sebagai informan narasumber dan sumber penelitian penulis, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang menyangkut permasalahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian,

⁶⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶⁷

G. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknis analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁶⁸

1. Reduksi Data

Pada bagian awal proses analisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dengan responden/informan observasi yang dituliskan dalam lembaran observasi lapangan. Data-data tersebut tak lain adalah kesimpulan kata-kata mentah yang masih perlu dibaca, dipelajari dan ditelaah lebih lanjut. Untuk memperoleh kata-kata mentah tersebut menjadi lebih bermakna, maka peneliti mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah suatu kegiatan yang berupa penajaman analisis, pengolahan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu dan pengorganisasian sedemikian rupa untuk bahan penarikan kesimpulan.⁶⁹

⁶⁷ *Ibid*, h. 168.

⁶⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Gramedia, 2022), h.119.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B), Bandung: Alfabeta, 2013), h. 422.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Setelah ditemukan hasil olahan data mentah hadir dalam bentuk kalimat yang mudah dicerna, selanjutnya peneliti menganalisa masing-masing kasus tersebut, peneliti kembali melakukan analisa dengan mengkombinasikan berbagai kasus, yang selanjutnya data tersebut dijadikan panduan untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah dengan cara menganalisanya dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif sehingga tujuan dari penelitian dapat terjawab.

3. Penarikan Kesimpulan

Sedangkan pada tahap akhir, data yang tersaji pada analisa antar kasus dan kasusnya yang berisi jawaban atau tujuan penelitian kualitatif diuraikan secara singkat, sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai Kontribusi Usaha Tani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jorong VI Janji Saroha Nagari Koto Nopan Kecamatan Rao Utara Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data-data berdasarkan persamaan data, kemudian diuraikan antara data yang satu dengan data yang lain, sehingga memperoleh gambaran umum yang utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulannya. Jadi data yang diperoleh dari hasil wawancara ditabulasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif kualitatif, setelah semua data terkumpul, kemudian dari data tersebut penulis jelaskan secara

rinci sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Usaha tani jagung terbukti memberikan kontribusi terhadap ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan terbantunya kehidupan mereka dan membantu biaya pendidikan kepada anaknya, kesejahteraan para petani jagung di Jorong VI Janji Saroha belum sepenuhnya dirasakan, para petani masih banyak yang berhutang setiap penennya dan belum sepenuhnya menikmati hasil dari pendapatannya. Para petani jagung terkendala dilahan karena rata-rata lahan petani jagung masih dibawah 1 hektar, usaha tani jagung yang saat ini di lakukan hanya membantu memenuhi kebutuhan dan masih diperlukan usaha yang lainnya.

Tingkat pendidikan petani masih rendah hanya belajar dari pengalaman dalam proses penanaman jagung sehingga dibutuhkan solusi penyuluhan sebagai pembelajaran bagi petani jagung.

Hambatan yang dihadapi petani adalah tidak sesuainya hasil yang didapatkan dibanding modal yang dikeluarkan diawal ketika pengelolaan, hal itu disebabkan faktor cuaca, harga pupuk dan bibit serta perawatan tidak sesuai harga jagung ketika panen tiba.

2. Jika dilihat dari sudut pandang indikator Etos Kerja para petani mulai dari keseimbangan beribadah, semangat kerja, sikap ikhlas, istiqomah, berorientasi pada masa depan serta menerapkan akad-akad yang dibolehkan dan indikator ekonomi islam para petani jagung di Jorong VI Janji Saroha

sudah mengalami kesejahteraan karena sudah mendapatkan apa yang mereka peroleh seperti rumah sendiri, kendaraan, fasilitas kesehatan dan pendidikan yang baik, masih menjalankan kepercayaan sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan memiliki kepercayaan dalam mengumpulkan harta yang halal menjauhkan dari hal yang haram serta kerukunan persaudaraan antara sesama. Hanya saja udah menjadi sifat manusia bahwa hartalah yang bisa membuat sejahtera dan tenteram sehingga menghilangkan rasa cukup pada mereka.

B. Saran

1. Menurut peneliti masih sangat diperlukan peran pemerintah terhadap berlangsungnya usaha para petani, karna masih banyak para petani pendidikannya rendah hanya mengandalkan pengalaman. Memberikan pelatihan mengenai budi daya jagung agar masyarakat dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul yang dapat menghambat perkembangan usaha tani jagung.
2. Masyarakat harus memperhatikan dan memahami arti dari sebuah kesejahteraan dalam syariat islam, bahwasanya kesejahteraan bukan dilihat dari material saja.
3. Para petani juga harus lebih memperhatikan pendidikan anak untuk generasi lebih maju membangun desa, karena masih minimnya pendidikan orang tua di desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Albar, Kholit. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bangkalan: Guepedia, 2021.
- Abidin Basri, Ikhwan. *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009),
- A. Paul dan Nordhaus, William D. *Ekonomi Edisi Keduabelas Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1989.
- Dumasari. *Pembangunan Pertanian Mendahulukan Yang Tertinggal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt. Gramedia, 2022.
- Guritno, T. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, Jakarta: 1992, Cet Ke II
- Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Koentjadingrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta : Djambatan, 1986
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, edisi ke -3, Jakarta, LP3JS, 1989.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Radjab, Enni Dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, Makassar. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Soekartawi, *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986.
- Syamsuddien, Darsyaf Ibnu. Darussalam, *Prototype Negeri Damai*, Surabaya: Media Idaman Press, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pariwisata, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi teori dan aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Skripsi

Amini, Aisyah. *"Pengaruh Program Corporate Social Responssibiliti (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam"*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Insan Noor, Trisna. *"Analisis Pendapatan Dan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan"*, Skripsi Universitas Padjadjaran, 2019.

Khotimah, Laeli Khusnul. *Praktik Paron Untuk Meningkatkan Ksejahteraan petani di Desa Plososetro Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Khairil Anam, Rahmat. *Interpretasi Ayat Al-Qur'an Tentang Pertanian*, Disertasi: Universitas Islam Negri Antasari, 2021.

Komala Sari, Dian. *"Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan"*, 2019.

Maesaroh, Siti. *"Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam"*, Skripsi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2022.

Nur Setyowati, Hajar. *Hadis Tentang Keutamaan Bercocok Tanam*, Disertasi: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2009.

Purnama, Ita. *"Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang"*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2022

Ramadhan, Dianti. *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.

Jurnal

Azizah, Lailatul. *"Strategi Pengembangan Kontribusi Usaha Pertanian Holtikultura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Islam"* *Airlangga Journal of Innovation Management*, Vol. 1., 2020.

- Chofar Purbaya, A. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", dalam *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi*, Volume 1., No. 1., 2016.
- Haris, Rifaldi. "Kontribusi Usaha Tani Cabe Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulu Kumba", *Jurnal of Education Sciences: Foundation & Aplication*, Vol. 4 No. 1 2025.
- Imana, Anis Ni'am. "Implementasi Maqashid Syariah Sebagai Model Kebijakan Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kota Malang" *Jurnal Al-Intaj* 5, No. 2, 2019.
- Kurniawan, Lutfi J. dkk, Negara Kesejahteraan dan Pelayanan sosial, (Malang: Intrans Publishing, 2015.
- Naila Najah, Azminur. Larangan Jual Beli Ketika Shalat Jumat Dalam Kajian Tafsir Ahkam Al-Muamalah, *Journal Institut Agama Islam Negeri Ambon*, Vol. XV, No. 1, 2019.
- Purwana, Agung Eko, "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal Justitia Islamica* 11, No. 1, 2014.
- Hidayatullah, Arief. Kontribusi Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, *Jurnal Media Sains*, 2011
- Rosalina, Iga. "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan", *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No. 1., 2012.
- Rofai, Achmad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah", *Ilmu Administrasi*, Semarang, 2006.
- Rizki, Anita Yuliana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol, 03., No, 02., 2021.
- Sukmasari, Dahliana. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam" *Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, Volume 3, No. 1 ., 2020.
- Sholahuddin, Muhammad. *Word Revolution With Muhammad*, Siduarjo: Mashun, 2009.
- Sunarti, Euis. "Indikator Keluarga Sejahtera, Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya" *Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Instut Pertanian Bogor*, 2009.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan, Firman. “ Kesejahteraan Petani Garam Kabupaten Sumenep Madura ”
Jurnal Iqtishoduna 8, No. 2, 2019.

Sukmana, Oman. “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*)”
Jurnal Sospol, 2016.

Susanti, Dini dan Rosi Anggraini. “Lingkungan Tempat Tinggal Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 03 Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”, *Jurnal Menara Ilmu*, Vo, 14., No, 01., 2020.

Sardar, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah,
Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2016.

Perundang-undangan

Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Pasal 1 Ayat 8.

Indonesia, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

Kitab

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Cordofa Syahmil Quran, 2019.

Bahreisy, Salim. dan Bahreisy, Said. *Terjemah Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV*, Surabaya: Bina Ilmu, 1998.

Muhammad bin Ismail bin Mugirah Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Alamat :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah tani Jagung berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di Jorong VI Janji Saroha?
2. Bagaimanakah konsep sejahtera menurut para petani jagung?
3. Kendala apa saja yang dihadapi petani dalam melaksanakan usaha jagung?
4. Apakah ada peran pemerintah terhadap usaha tani jagung di jorong VI janji Saroha?
5. Apakah ada kelompok tani yang dibentuk di Jorong VI Janji Saroha dan apakah berkontribusi terhadap berlangsungnya usaha tani jagung?
6. Bagaimana pendapatan petani dalam sekali panen?
7. Berapa modal petani jagung dalam sekali produksi ?
8. Apakah hasil usaha tani jagung berkontribusi terhadap pendidikan anak para petani?
9. Apakah para petani jagung sudah mempunyai tempat tinggal yang layak dan pelayanan kesehatan ?
10. Apakah dengan bertani jagung bisa memenuhi semua kebutuhan petani atau masih dibutuhkan usaha yang lain?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KML15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1156/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 31 Januari 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : AHMAD RUDI
NIM : 11920511001
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : Desa Janji Saroha Kecamatan Rao Utara

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Kontribusi Peningkatan Usaha Tani Jagung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI
Janji Saroha Kecamatan Rao Utara

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/62512
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un. 04/F.I/PP.00.9/1156/2024 Tanggal 31 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

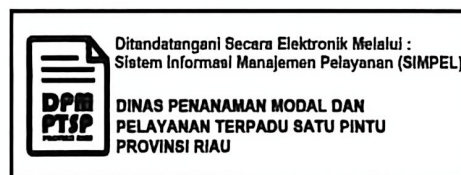
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AHMAD RUDI |
| 2. NIM / KTP | : 11920511001 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KONTRIBUSI PENINGKATAN USAHA TANI JAGUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JORONG VI DESA JANJI SAROHA KECAMATAN RAO UTARA DALAM PERSPEKTIF SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA JANJI SAROHA KECAMATAN RAO UTARA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Februari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Toguan

Jabatan : Jorong VI Janji Saroha

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beredentitas :

Nama : Ahmad Rudi

NIM : 11920511001

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ekonomi Syariah/S1

Telah selesai melakukan penelitian di Jorong VI Desa Janji Saroha untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Kontribusi Peningkatan Usaha Tani Jagung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Jorong VI Desa Janji Saroha Kecamatan Rao Utara Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”

Sumatra Barat, 12 Februari 2024

